

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode kualitatif merupakan suatu metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara menyeluruh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2005) adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kemampuan pendidik dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Penelitian menggunakan metode studi kasus meneliti suatu kasus atau

fenomena yang dilakukan secara mendalam dengan harapan dapat mengetahui latar belakang, situasi dan kondisi serta interaksi yang akan terjadi. Menurut Nursalam (2003 : 83), studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, sebagai contoh pendidik, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun pada satu unit penelitian namun bukan berarti hanya pada satu individu saja, desain penelitian studi kasus bisa dilaksanakan dengan mengamati beberapa orang atau objek yang berada dalam satu kesatuan fokus fenomena. Karakteristik dari desain penelitian studi kasus adalah jumlah subjek yang diteliti sedikit tetapi aspek-aspek yang diteliti banyak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PAUD IT Mutiara Insan Cendekia I yang beralamat di Ngares, Kadireso, Teras, Boyolali

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan bulan Oktober 2019.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kemampuan guru dalam menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan lingkungan main dan pijakan individu saat main.

2. Sumber Data

Zuldafrial(2012:46) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari pendidik beserta perangkat pembelajarannya.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diharuskan, apalagi dalam penelitian kualitatif bahwa peneliti merupakan instrumen kunci. Karena peneliti yang merencanakan sebuah penelitian, mengumpulkan data, menganalisa perolehan data dan bahkan melaporkan sendiri hasil penelitiannya. Oleh karena itu, hubungan yang baik antara peneliti dan subyek penelitian harus terjalin baik sebelumnya dan subyek penelitian paham serta mengetahui maksud kehadiran peneliti sehingga peneliti dengan mudah menafsirkan suatu kejadian dan dipercaya dalam mendapatkan data. Peneliti juga harus bisa menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan. Kehadiran peneliti bersifat terbuka diketahui oleh subyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Secara sederhana, observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan tindakan seseorang untuk kemudian direkam apa yang telah diamati dengan catatan atau media lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati semua kegiatan yang dilakukan pendidik dalam menstimulasi perkembangan anak baik pada pijakan lingkungan main maupun pijakan individu saat main.

2. Wawancara Mendalam

Sugiyono (2011:317), wawancara digunakan saat peneliti ingin mengetahui atau melaksanakan study pendahuluan atas permasalahan yang akan diteliti, dan melalui wawancara yang mendalam kepada nara sumber . Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan pada kepada pendidik.

F. Keabsahan Data

Demi menjaga keakuratan data penelitian, peneliti akan melakukan keabsahan data.. Karena jika data yang diperoleh salah maka dalam penarikan kesimpulan juga akan menghasilkan kesalahan, begitu juga sebaliknya.

Menurut Bachri (2010:55) ada 4 (empat) pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*),Kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini akan menggunakan uji kepercayaan atas suatu data hasil penelitian yang dilakukan dengan cara: triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan melalui wawancara dan observasi, juga dilakukan dengan melihat pada dokumen yaitu daftar guru, profil lembaga, rencana pembelajaran harian, foto kegiatan dan dokumen pendukung lainnya. Triangulasi sumber, selain dilakukan pada pendidik juga dilakukan pada kepala sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan dengan teknik analisis Miles and Hubberman (Sugiyono 2010:337) yang mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Analisis data tersebut melalui tiga langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:485), Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting serta mengurangi data yang tidak perlu. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan kegiatan berpikir yang sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan peneliti. Reduksi data bisa melalui diskusi sesama teman atau ahli dengan harapan akan menghasilkan nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Langkah yang dilakukan setelah reduksi data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan selanjutnya merencanakan kerja berikutnya. Data yang disajikan berupa data pendidik dalam menstimulasi

perkembangan anak melalui pijakan lingkungan main dan pijakan individu saat main.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam teknik analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara jika tidak dibuktikan dengan bukti-bukti yang kuat. Namun apabila kesimpulan awal sudah didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Diharapkan kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

